

**TESIS**

**PERBEDAAN KESIAPAN BERSEKOLAH ANAK YANG AKAN  
MEMASUKI JENJANG SEKOLAH DASAR DI KOTA SAMARINDA**  
**(Studi Pada Anak Pra Sekolah Akhir di TK Islam Al Jawahir dan  
TK Fastabiqul Khairat)**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2015**

**TESIS**

**PERBEDAAN KESIAPAN BERSEKOLAH ANAK YANG AKAN  
MEMASUKI JENJANG SEKOLAH DASAR DI KOTA SAMARINDA  
(Studi Pada Anak Pra Sekolah Akhir di TK Islam Al Jawahir dan  
TK Fastabiqul Khairat)**



**LIA KURNIASARI  
NIM 101314153010**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2015**

**PERBEDAAN KESIAPAN BERSEKOLAH ANAK YANG AKAN  
MEMASUKI JENJANG SEKOLAH DASAR DI KOTA SAMARINDA  
(Studi Pada Anak Pra Sekolah Akhir di TK Islam Al Jawahir dan  
TK Fastabiqul Khairat)**

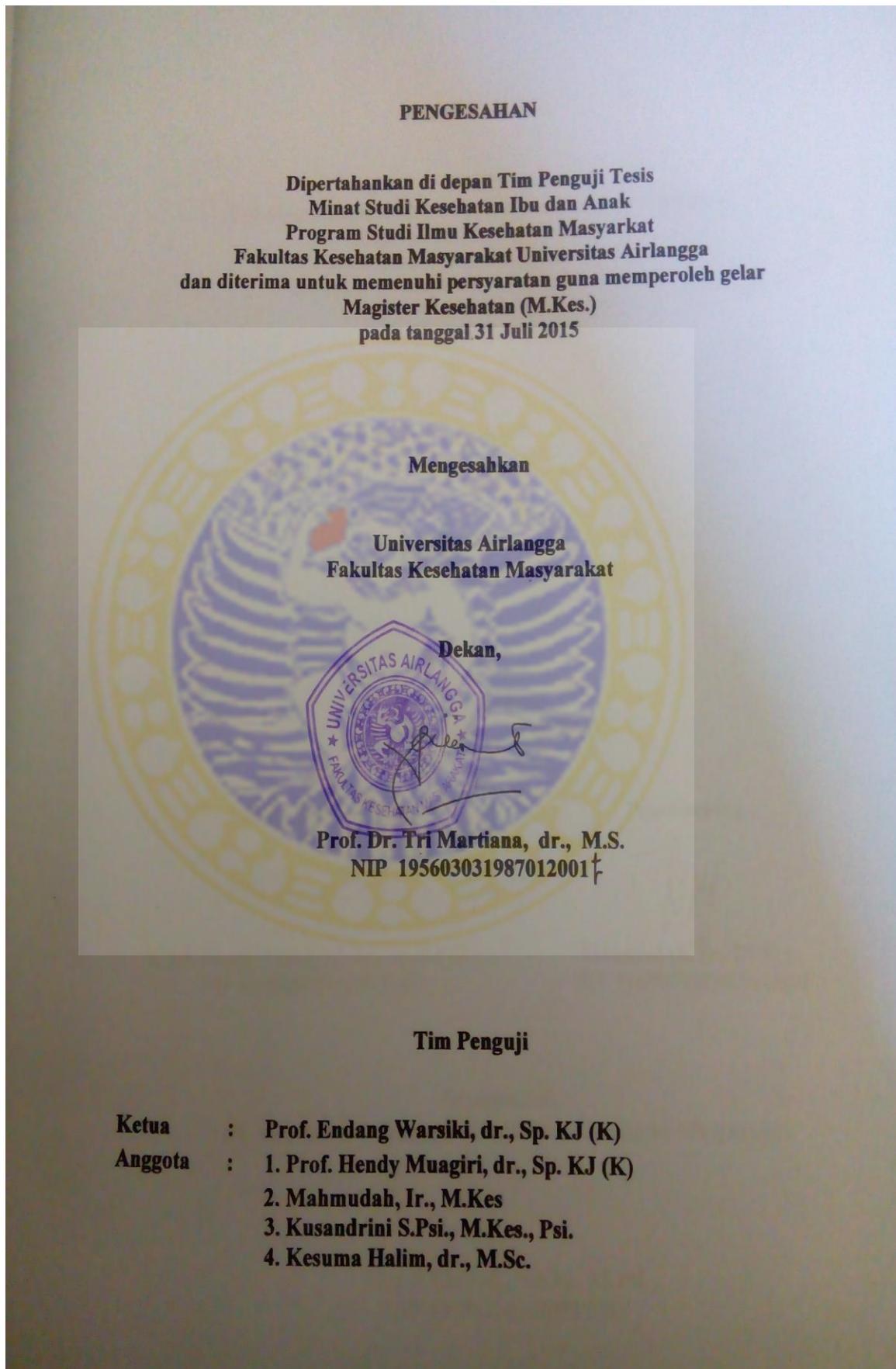
**TESIS**

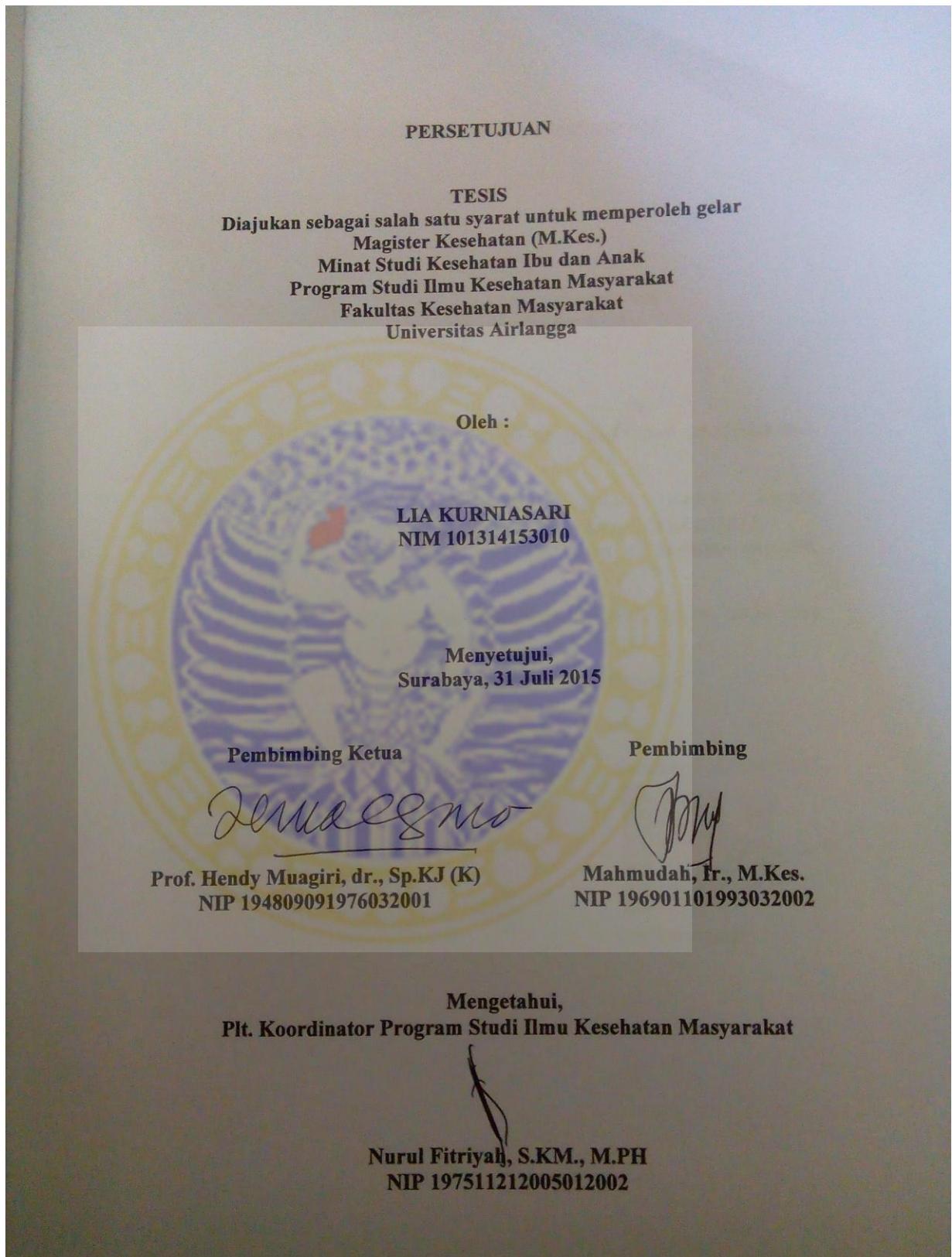
Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan  
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga

Oleh :

**LIA KURNIASARI  
NIM 101314153010**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2015**







## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Tesis dengan judul “**Perbedaan Kesiapan Bersekolah Anak yang Akan Memasuki Jenjang Sekolah Dasar di Kota Samarinda (Studi pada anak TK Pra Sekolah Akhir di TK Islam Al Jawahir dan TK Fastabiqul Khairat)**” ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisiikan mengenai kesiapan bersekolah anak pada anak Pra Sekolah Akhir pada dua TK dengan perbedaan jumlah jam belajar dan dilihat dari sisi perkembangan anak baik motorik, kognitif, sosial, emosional dan bahasa.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Prof. Hj.Hendy Muagiri, dr., Sp.KJ (K) selaku Pembimbing ketua yang dengan penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada ibu Mahmudah, Ir. ,M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikannya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak. Selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Nurul Fitriyah S.KM. M.PH selaku Plt. Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberi motivasi kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Nurul Hidayati, dr., Sp.A (K) selaku Ketua Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga beserta seluruh Dosen Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak yang telah mendidik dan membimbing saya selama mengikuti pendidikan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Ketua penguji Prof. Endang Warsiki, dr., Sp. KJ (K), dan anggota penguji Kusandrini S.Psi, M.Kes., Psi, Kesuma Halim, dr., M.Sc atas kesediaannya menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
6. Responden penelitian yang bersedia membantu demi kelancaran dan terselesaikannya penelitian ini.

7. Kedua orang tua ku tersayang Drs. H. Abd Chamid, M.Si dan Dra Hj. Kartini dan seluruh keluarga besar.
8. Suami dan anakku tercinta Zainal Abidin S.Pd dan Muhammad Fattah Rafif terima kasih atas dukungan, kasih sayang, perhatian dan do'a dari awal perkuliahan hingga terakhir.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S-2 IKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, khususnya minat studi Kesehatan Ibu dan Anak angkatan 2013 yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

Demikian dan dengan harapan penelitian ini dapat memberi kontribusi untuk kemajuan kesehatan masyarakat. Amin Ya Robbal Alamin.

Surabaya, Juli 2015

Penulis



## SUMMARY

After completing preschool in kindergarten, a child will be ready to attend formal education in primary school. Despite, not all parents understand that there are many aspects of school readiness of children to attend primary school that also need to be considered by the parents as well (Setiawati 2011).

Santrock (2006) emphasized the importance of the individual to obtain opportunity to study by the time the individual readiness. Delays in giving trainings needed in conditions of readiness can result in inability of individuals to realize his/her ability to optimally.

The result of a study conducted by Sulistyaningsih (2010) stated that school readiness becomes important as children who have had school readiness will have benefits and progress in further developments. While the children who do not have, it will result into frustration when placed into an academic environment. Early childhood education in Indonesia has grown in vary, one thing of the differences is concerning to the hours of learning in the classroom.

To analyze the differences in school readiness of children who will attend primary school level from kindergarten with teaching hours 900 minutes per week and more than 900 minutes per week.

The results showed the results of the final Preschool children with learning hours of 900 minutes per week had readiness for primary school with 63.8% of well-ready category, while the Preschool children with hours of learning of more than 900 minutes per week entered primary school with readiness as of 96.9% for the same category. There were differences in school readiness at the end of preschool children with learning hours 900 minutes/ week with hours of learning of more than 900 minutes/ week hence the factors of good development in motor, cognitive, emotional and social-related emotion. The result of regression test showed that these differences lied as results of the different stimulation provided by parents, the status of working of mothers and different learning system from each school. As for the readiness of children to attend school could be seen from the development of physical, motor, cognitive, social and emotional and language of the child, and the results between the two kindergartens, both were within category of good development or development in accordance with the age of the child.

Things that can be performed by the parents are to constantly put concern to each child, since every child has particular characteristics in going through the order of phases of life hence support and concern towards children will result to a better preparation. For early childhood educators, they should continue to improve the quality and quantity of the implementation of early childhood as well as for the government that should improve its policies in the field of early childhood education, among others, by facilitating the implementation of early childhood

education in the field through funding stimulation of pilot programs and institutional support.

